



PROFIL ORGANISASI

**Center for Inclusive and Peace Education
(CIPE) Universitas Pendidikan Ganesha**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2022

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku profil **Pusat Unggulan IPTEK dan Inovasi Perguruan Tinggi - Center for Inclusive and Peace Education (CIPE)** Universitas Pendidikan Ganesha. Buku ini disusun sebagai bentuk dokumentasi resmi sekaligus media informasi yang menjelaskan identitas, visi, misi, program unggulan, struktur organisasi, serta arah strategis pengembangan CIPE ke depan.

CIPE hadir sebagai jawaban atas kebutuhan nyata akan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkeadilan sosial. Berdiri berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 361/UN48/LT/2022, CIPE berkomitmen untuk menjadi pusat riset, inovasi, pelatihan, dan advokasi yang mendukung terwujudnya sistem pendidikan yang mampu merangkul semua peserta didik tanpa diskriminasi.

Kami percaya bahwa pendidikan harus menjadi ruang yang aman dan bermakna bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, latar belakang sosial yang beragam, atau berasal dari kelompok rentan. Prinsip-prinsip **kesetaraan, keberagaman, dan keadilan sosial**, yang juga selaras dengan filosofi **Tri Hita Karana**, menjadi pijakan utama dalam seluruh langkah dan kebijakan lembaga ini.

Melalui buku ini, pembaca dapat memahami bagaimana CIPE merancang dan mengimplementasikan program-program unggulan seperti penelitian berbasis inklusi, pengembangan teknologi bantu, pelatihan guru, advokasi kebijakan, dan jejaring kolaboratif. Kami juga menyampaikan arah masa depan lembaga dalam menjawab tantangan global dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya di bidang pendidikan dan inklusi sosial.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah turut serta membangun dan mengembangkan CIPE hingga seperti sekarang ini. Semoga buku profil ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan menginspirasi upaya bersama dalam

Profil Organisasi CIPE Undiksha

mewujudkan pendidikan yang ramah, adil, dan damai bagi semua.

Singaraja, April 2022
Ketua CIPE

ttd

Ni Nyoman Padmadewi



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I. PROFIL UMUM ORGANISASI	1
1.1 Latar Belakang Pendirian	1
1.2 Tujuan CIPE.....	2
1.3 Landasan Filosofis.....	3
1.4 Identitas dan Legalitas.....	5
BAB II. VISI, MISI, DAN STRATEGI	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Strategi Utama	6
BAB III. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA	8
3.1 Struktur Organisasi CIPE.....	8
3.2 Citra Kolaboratif Tim	11
3.3 Mitra Kerja Sama.....	12
3.4 Fasilitas dan Infrastruktur Penunjang.....	13
BAB IV. PROGRAM UNGGULAN	14
4.1 Program Penelitian dan Publikasi Inklusif	14
4.2 Program Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu	14
4.3 Program Pelatihan dan Pemberdayaan Pendidik	16
4.4 Program Kemitraan dan Kolaborasi Multisektor	16
4.5 Program Advokasi dan Penyuluhan Komunitas	17
BAB V. PERENCANAAN DAN ARAH MASA DEPAN	18
5.1 Rencana Strategis Lima Tahun ke Depan (2022–2027).....	18
5.2 Target Utama yang Ingin Dicapai	19
5.3 Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	19

BAB I. PROFIL UMUM ORGANISASI

1.1 Latar Belakang Pendirian

Pusat Unggulan IPTEK dan Inovasi Perguruan Tinggi (PUIPT) Universitas Pendidikan Ganesha, yang dikenal sebagai Center for Inclusive and Peace Education (CIPE), merupakan pusat inovasi dan kolaborasi akademik yang berfokus pada pengembangan pendidikan yang inklusif, adil, berkeadilan sosial, dan berpijak pada nilai-nilai perdamaian. Keberadaannya didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 361/UN48/LT/2022, yang mengukuhkan pentingnya peran institusi pendidikan tinggi dalam mendorong perubahan transformatif menuju sistem pendidikan yang ramah, damai, dan setara bagi semua individu.

Pendidikan inklusif menjadi fokus utama CIPE karena menyentuh inti dari nilai-nilai kesetaraan, keberagaman, dan keadilan sosial. Prinsip dasar dari pendidikan inklusif adalah bahwa setiap individu—tanpa memandang kemampuan, disabilitas, latar belakang sosial, atau perbedaan lainnya—memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dalam lingkungan yang menumbuhkan penghormatan, penerimaan, dan partisipasi aktif. Dengan merangkul nilai-nilai inklusivitas, masyarakat tidak hanya mengakui keberagaman sebagai kekuatan, tetapi juga menciptakan ruang pembelajaran yang memupuk rasa memiliki, martabat, serta empati dan kerja sama antarpeserta didik.

Sebagai bagian integral dari identitas CIPE, pendidikan perdamaian juga menjadi pilar utama yang memperkuat pendekatan inklusif. Pendidikan perdamaian tidak hanya mengajarkan tentang ketiadaan konflik, tetapi lebih jauh mendorong pengembangan nilai-nilai non-kekerasan, toleransi, resolusi konflik secara damai, dan keadilan relasional di lingkungan pendidikan. Pendidikan yang mempromosikan perdamaian berkontribusi besar dalam menciptakan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan sosial-emosional semua peserta didik, terutama mereka yang rentan terhadap marginalisasi atau diskriminasi.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip perdamaian dalam praktik pendidikan, CIPE berupaya membentuk generasi pembelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu menjadi agen perdamaian di tengah masyarakat yang multikultural. Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan, nilai-nilai seperti tenggang rasa, solidaritas, dan kehidupan bersama yang harmonis menjadi semakin penting untuk ditanamkan melalui sistem pendidikan.

Keberadaan CIPE juga memperkuat implementasi kebijakan nasional, khususnya yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif. Peraturan ini menegaskan pentingnya menciptakan sistem pendidikan yang mengakomodasi semua peserta didik dan menumbuhkan lingkungan yang menghargai serta merayakan perbedaan. Dalam konteks tersebut, CIPE hadir sebagai agen pelaksana, pendukung, dan pengembang kebijakan pendidikan inklusif dan damai di tingkat nasional maupun lokal.

Penerapan pendidikan inklusif dan perdamaian di Indonesia merupakan kebutuhan strategis yang mencakup berbagai dimensi: mengatasi kesenjangan regional, memperkuat inklusi sosial, memenuhi hak-hak penyandang disabilitas, mendorong rekonsiliasi sosial melalui pendidikan, serta memperkuat pembangunan ekonomi dan kesejahteraan berkelanjutan. CIPE berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi atas tantangan-tantangan tersebut dengan pendekatan berbasis bukti, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak jangka panjang demi mewujudkan dunia pendidikan yang lebih adil, damai, dan berperikemanusiaan..

1.2 Tujuan CIPE

Sebagai pusat keunggulan, CIPE memiliki tujuan strategis yang berorientasi pada penguatan pendidikan inklusif di Indonesia melalui kegiatan riset, pelatihan, pengembangan produk inovatif, dan advokasi kebijakan. Tujuan utama tersebut meliputi:

- 1) Menghasilkan produk riset dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan inklusif yang bereputasi
- 2) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi tim riset serta mitra dalam menerapkan prinsip inklusivitas
- 3) Menyediakan sumber daya (modul, media, aplikasi) yang mendukung pembelajaran inklusif
- 4) Menjadi pusat rujukan nasional dalam pendidikan inklusif berbasis bukti ilmiah
- 5) Memberikan kontribusi nyata bagi transformasi sistem pendidikan yang ramah bagi semua individu, tanpa diskriminasi

1.3 Landasan Filosofis

Filosofi dasar CIPE bertumpu pada keyakinan bahwa pendidikan adalah hak asasi setiap manusia, dan bahwa lingkungan belajar yang inklusif dan damai merupakan fondasi bagi terciptanya masyarakat yang berkeadaban. Dalam melaksanakan setiap program dan inovasinya, CIPE berpegang teguh pada prinsip kesetaraan, keberagaman, dan partisipasi aktif, yang menjadi panduan dalam menciptakan ruang belajar yang menerima, menghormati, dan memberdayakan setiap individu tanpa memandang latar belakang sosial, kemampuan, budaya, atau kondisi fisik dan mental. Nilai-nilai utama yang menjadi pijakan pendidikan inklusif di CIPE meliputi:

- Aksesibilitas: memastikan setiap peserta didik dapat mengakses pendidikan tanpa hambatan.
- Penerimaan: membangun budaya sekolah yang menghargai perbedaan dan mendorong rasa memiliki.
- Partisipasi aktif: memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk terlibat dalam proses belajar.
- Pemberdayaan: mendorong peserta didik mengembangkan potensi terbaiknya secara utuh.
- Antidiskriminasi: menolak segala bentuk diskriminasi dan stigma terhadap kelompok rentan.

Di sisi lain, pendidikan perdamaian di CIPE berlandaskan nilai-nilai yang mendalam dan transformatif untuk membentuk

budaya damai dalam komunitas pendidikan. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- Non-kekerasan: mengedepankan dialog dan resolusi damai dalam menyelesaikan konflik.
- Toleransi: membuka ruang untuk perbedaan pandangan, keyakinan, dan identitas.
- Keadilan sosial: membangun kesadaran dan aksi terhadap ketimpangan sosial di masyarakat.
- Empati dan solidaritas: menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan dalam keberagaman.
- Kerja sama: mendorong kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yang berkeadilan.

Selain itu, CIPE menjadikan nilai-nilai kearifan lokal Bali, khususnya *Tri Hita Karana*, sebagai landasan spiritual dan budaya dalam pengembangan pendidikan inklusif dan damai. *Tri Hita Karana*, yang berarti “tiga penyebab kebahagiaan,” mencerminkan harmoni antara tiga aspek penting kehidupan:

1. Parahyangan (hubungan harmonis dengan Tuhan)
Tercermin dalam semangat tulus melayani semua peserta didik tanpa diskriminasi sebagai bentuk pengabdian kepada nilai-nilai luhur kemanusiaan dan spiritualitas yang menyatukan.
2. Pawongan (hubungan harmonis antarumat manusia)
Diimplementasikan melalui pendekatan kolaboratif yang mengedepankan empati, saling menghormati, toleransi, dan kerja sama dalam lingkungan pendidikan yang multikultural dan majemuk.
3. Palemahan (hubungan harmonis dengan alam)
Tercermin dalam komitmen menciptakan lingkungan belajar yang sehat, inklusif, dan mendukung kesejahteraan fisik serta psikologis peserta didik, termasuk perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dan keadilan ekologis.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan inklusif, pendidikan perdamaian, dan *Tri Hita Karana*, CIPE tidak hanya berkontribusi pada transformasi pendidikan nasional yang berbasis ilmiah dan etis, tetapi juga menjadikan budaya lokal

sebagai kekuatan moral dalam membangun sistem pendidikan yang manusiawi, berkeadaban, relevan, dan berkelanjutan.

1.4 Identitas dan Legalitas

- a. Nama Resmi** : Pusat Unggulan IPTEK dan Inovasi Perguruan Tinggi – Center for Inclusive and Peace Education
- b. Lembaga Induk** : Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha)
- c. Dasar Hukum Pendirian** : Keputusan Rektor Undiksha No. 361/UN48/LT/2022
- d. Lokasi** : Kampus Universitas Pendidikan Ganesha, Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Bali



BAB II. VISI, MISI, DAN STRATEGI

2.1 Visi

CIPE menetapkan visinya sebagai berikut:

“Menjadi pusat keunggulan dalam inklusivitas, memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk meraih kesuksesan dalam bidang akademik dan profesional.”

Visi ini mencerminkan komitmen CIPE untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mengakomodasi, tetapi juga menghargai keberagaman kemampuan, latar belakang, dan kebutuhan peserta didik. CIPE berupaya menjadi penggerak perubahan sistemik dalam dunia pendidikan, sehingga setiap individu, tanpa kecuali, dapat tumbuh, berkembang, dan berkontribusi secara optimal dalam masyarakat.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, CIPE menetapkan misi sebagai landasan pelaksanaan seluruh program dan kegiatannya:

- 1) Melaksanakan penelitian berkualitas tinggi di bidang pendidikan inklusif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Mengembangkan inovasi pembelajaran dan teknologi bantu bagi peserta didik dengan beragam kebutuhan
- 3) Memberdayakan tenaga pendidik dan lembaga pendidikan melalui pelatihan dan pendampingan berbasis riset inklusif
- 4) Membangun jaringan kerja sama nasional dan internasional dalam mendukung praktik inklusivitas
- 5) Mendorong kebijakan pendidikan yang adil, setara, dan menghargai keragaman

2.3 Strategi Utama

Dalam menjalankan visi dan misinya, CIPE mengadopsi strategi utama yang terfokus pada lima pilar pengembangan:

- 1) **Pilar Riset dan Publikasi**

Mendorong produksi pengetahuan baru tentang pendidikan inklusif dan damai yang aplikatif, relevan, dan berpengaruh terhadap kebijakan dan praktik pendidikan.

- 2) **Pilar Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu**
Mengembangkan media, modul, aplikasi, serta pendekatan pedagogis berbasis teknologi yang mendukung aksesibilitas dan partisipasi peserta didik secara optimal.
- 3) **Pilar Pemberdayaan dan Capacity Building**
Menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk guru, kepala sekolah, dan institusi pendidikan dalam membangun budaya sekolah yang inklusif dan suportif.
- 4) **Pilar Kemitraan dan Jejaring**
Menjalin kolaborasi strategis lintas sektor dan lintas negara dalam pengembangan praktik inklusif, baik dalam konteks pendidikan formal, nonformal, maupun komunitas.
- 5) **Pilar Advokasi dan Pengaruh Kebijakan**
Berperan aktif dalam memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data dan pengalaman lapangan untuk memperkuat kerangka hukum dan regulasi tentang pendidikan inklusif di Indonesia.

BAB III. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA

3.1 Struktur Organisasi CIPE

Struktur organisasi *Center for Inclusive and Peace Education (CIPE)* Universitas Pendidikan Ganesha dirancang secara fungsional dan kolaboratif. Setiap divisi dipimpin oleh akademisi dengan kompetensi dan rekam jejak riset yang kuat, serta memiliki peran strategis dalam mendukung misi pusat sebagai penggerak pendidikan inklusif dan damai di Indonesia. Berikut adalah uraian tugas dan fokus keilmuan masing-masing personel dalam struktur organisasi CIPE:

1. Ketua Pengelola Pusat Unggulan

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M. A.

Tugas:

- Memimpin pengelolaan CIPE secara keseluruhan
- Menyusun arah strategis pengembangan pusat
- Mengkoordinasikan lintas divisi dan menjalin kemitraan nasional maupun internasional

Bidang Keahlian/ Fokus Penelitian:

- Literasi
- Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Inklusif

2. Sekretaris

I Ketut Trika Adi Ana, S.Pd., M.Pd.

Tugas:

- Menyusun laporan, dokumentasi kegiatan, dan pengelolaan administrasi
- Mendampingi koordinasi lintas divisi
- Mengembangkan program literasi khusus bagi peserta didik disleksia

Bidang Keahlian/ Fokus Penelitian:

- Pembelajaran Literasi bagi Anak Disleksia
- Teknologi bantu dalam pendidikan inklusif

3. Divisi Akademik, Pelatihan, dan Kemitraan

Kepala Divisi

Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.

Tugas:

- Merancang dan mengimplementasikan pelatihan guru, workshop, dan program penguatan kapasitas
- Mengembangkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan mitra komunitas

Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:

- Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Anggota Divisi

1. **Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.**

- **Tugas:** Menyusun dan memfasilitasi program pelatihan berbasis *peace education*
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** *Peace Education*

2. **I Gede Wahyu Suwela Antara, M.Pd.**

- **Tugas:** Koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan sekolah
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** Pendidikan Dasar dan Pembelajaran Inklusif

4. Divisi Penelitian, Inovasi, dan Publikasi

Kepala Divisi

Prof. Dra. Luh Putu Artini, MA, Ph.D.

Tugas:

- Mengarahkan penelitian strategis dan pengembangan inovasi pembelajaran
- Mempublikasikan hasil riset pada jurnal bereputasi

Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:

- Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing
- Kedwibahasaan dan Literasi Anak
- Pendidikan Inklusif (khususnya anak *gifted and talented*)

Anggota Divisi

1) **Prof. Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.**

- **Tugas:** Mendukung riset dan pengembangan literasi anak bilingual dan komunikasi inklusif
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** Perkembangan Bahasa Anak Bilingual dan *Sign Language*

2) **Dr. I Ketut Iwan Swadesi, S.Pd., M.Or.**

- **Tugas:** Mengintegrasikan pendekatan olahraga dan pembelajaran adaptif dalam riset inklusi
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** Pendidikan Jasmani dan Inklusivitas Gerak

5. Divisi Pelayanan, Penyuluhan, dan Advokasi

Kepala Divisi

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd.

Tugas:

- Menyusun program penyuluhan dan advokasi terkait hak pendidikan anak
- Mendorong kebijakan berbasis bukti terkait pendidikan inklusif

Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:

- Pendidikan dan Kebijakan Inklusif

Anggota Divisi

1) **Kadek Sintya Dewi, S.Pd., M.Pd.**

- **Tugas:** Melaksanakan penyuluhan untuk orang tua dan guru yang menangani anak autis
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** Pembelajaran bagi Anak Autis

6. Divisi Administrasi, Keuangan, dan Monitoring-Evaluasi (Monev)

Kepala Divisi

Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd., AIFO-P.

Tugas:

- Mengelola administrasi keuangan dan pelaporan kegiatan pusat
- Melakukan monitoring dan evaluasi program kerja CIPE

Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:

- Inventarisasi Prestasi Atlet Penyandang Disabilitas

Anggota Divisi

1) **Dr. Ketut Susiani, S.Pd., M.Pd.**

- **Tugas:** Menyusun evaluasi program dan pengelolaan data peserta didik inklusif
- **Bidang Keahlian / Fokus Penelitian:** Pendidikan ABK, ADHD, Tunagrahita

3.2 Citra Kolaboratif Tim

Tim CIPE menampilkan keberagaman akademik dan keahlian:

- 1) Kepemimpinan oleh profesor bidang bahasa, literasi, dan inklusi
- 2) Anggota mencakup disiplin ilmu olahraga, ilmu pendidikan dasar, linguistik, serta pengalaman langsung dalam inklusi anak berkebutuhan khusus dan pendidikan perdamaian
- 3) Penelitian lintas disabilitas: disabilitas fisik, ADHD, dyslexia, gifted & talented

- 4) Pengalaman internasional: studi praktik inklusi di Asia, Australia dan Eropa yang memperkuat jejaring dan wawasan global.

3.3 Mitra Kerja Sama

Untuk mendukung pengembangan dan implementasi program-program pendidikan inklusif, CIPE menjalin kemitraan strategis dengan berbagai institusi pendidikan, baik di tingkat lokal maupun internasional. Mitra kerja sama ini memainkan peran penting sebagai laboratorium praktik, ruang implementasi inovasi, serta kolaborator dalam penelitian dan pelatihan.

Beberapa mitra aktif CIPE antara lain:

1. **Bali Forest School**, Padangtegal, Ubud, Bali
Sebuah sekolah berbasis alam yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan sosial-emosional. CIPE bekerja sama dengan Bali Forest School dalam pengembangan pendekatan inklusi yang terintegrasi dengan alam dan keseimbangan emosional siswa.
2. **ASI Kindergarten**, Singaraja, Bali
Lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi mitra dalam implementasi program inklusi sejak dini, serta sebagai lokasi pilot project untuk penggunaan teknologi bantu pembelajaran.
3. **North Bali Bilingual School (NBBS)**, Singaraja, Bali
Sekolah bilingual yang berkomitmen terhadap keberagaman dan pengembangan potensi setiap anak. NBBS berperan sebagai mitra dalam pelatihan guru, pengembangan kurikulum inklusif, dan pelaksanaan riset kelas kolaboratif.

Kemitraan dengan sekolah-sekolah tersebut memperkuat pendekatan CIPE yang berbasis praktik nyata dan kontekstual. Melalui sinergi ini, CIPE tidak hanya menghasilkan pengetahuan akademik, tetapi juga turut membentuk lingkungan belajar yang ramah, berkeadilan, dan memberdayakan setiap peserta didik.

3.4 Fasilitas dan Infrastruktur Penunjang

Sebagai pusat unggulan yang fokus pada penelitian, pelatihan, dan inovasi, CIPE dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang menunjang operasional dan program-programnya. Berikut ini adalah fasilitas utama yang tersedia:

1) **Ruang Kantor**

Ruangan kerja harian bagi ketua dan tim CIPE. Dilengkapi dengan ruang utama, lemari arsip, dan beberapa ruang tambahan untuk menunjang aktivitas administratif dan koordinasi internal.

2) **Ruang Rapat**

Ruang rapat dengan meja bundar dan kursi yang dapat menampung seluruh anggota tim, digunakan untuk diskusi strategis, perencanaan program, serta koordinasi kegiatan riset dan pelatihan.

3) **Ruang Tim**

Ruangan khusus tim kerja yang difasilitasi dengan lemari penyimpanan dokumen dan media kerja, sebagai pusat operasional teknis dalam pengelolaan program-program CIPE.

4) **Ruang Kelas/Pelatihan 1**

Dilengkapi dengan LED, komputer, meja dan kursi pelatihan. Digunakan untuk menyelenggarakan pelatihan guru, workshop inklusif, serta pertemuan pembelajaran berbasis teknologi bantu.

5) **Ruang Kelas/Pelatihan 2**

Dirancang sebagai ruang multifungsi untuk sesi konsultasi, pendampingan individual, dan pelatihan singkat. Mampu menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung interaksi intensif.

BAB IV. PROGRAM UNGGULAN

Sebagai pusat unggulan dalam bidang pendidikan inklusif dan perdamaian, *Center for Inclusive and Peace Education (CIPE)* Universitas Pendidikan Ganesha mengembangkan sejumlah program utama yang dirancang untuk menjawab tantangan nyata di dunia pendidikan. Seluruh program CIPE bertumpu pada pendekatan berbasis riset, nilai-nilai keadilan sosial, dan kolaborasi multisektor, serta mengacu pada prinsip inklusivitas yang meyakini bahwa setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang setara dalam pendidikan dan kehidupan profesional. Program-program unggulan CIPE terbagi ke dalam lima klaster utama sebagai berikut:

4.1 Program Penelitian dan Publikasi Inklusif

CIPE berkomitmen untuk menghasilkan pengetahuan yang relevan dan berbasis bukti sebagai dasar pengambilan kebijakan dan praktik pendidikan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Penelitian tematik tentang pendidikan anak berkebutuhan khusus, *peace education*, dan *gifted & talented education*.
- Publikasi hasil riset dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional.
- Penyusunan kebijakan berbasis riset yang mendukung pendidikan inklusif.
- Kolaborasi penelitian lintas disiplin dan institusi.

Program ini mendukung tujuan organisasi untuk menjadi pusat rujukan nasional dalam pendidikan inklusif berbasis bukti ilmiah.

4.2 Program Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu

Sebagai pusat unggulan, CIPE secara aktif mengembangkan inovasi berbasis riset yang mendorong pembelajaran yang inklusif, kreatif, dan penuh makna. Inovasi ini tidak hanya mencakup pengembangan alat bantu pembelajaran, tetapi juga pendekatan pedagogi, kegiatan literasi publik, dan penyadaran kolektif untuk membangun budaya damai dan penerimaan terhadap keberagaman. Ruang lingkup inovasi CIPE meliputi:

A. Inovasi Pedagogi dan Pembelajaran Berbasis Riset

- Merancang pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap keragaman gaya belajar, kebutuhan khusus, dan latar belakang peserta didik.
- Menyusun publikasi hasil riset pedagogi inklusif dan perdamaian dalam bentuk artikel ilmiah, buku ajar, dan panduan praktik.
- Menyelenggarakan forum ilmiah seperti konferensi nasional dan internasional, serta joint writing/publication dengan akademisi mitra.
- Mereviu dan memutakhirkan roadmap riset CIPE secara berkala untuk memastikan kesesuaian arah kegiatan dengan kebutuhan masyarakat dan tren global pendidikan.

B. Inovasi Teknologi Bantu

- Pengembangan font disleksia (TrikaIndoDyslexic) dan alat bantu visual untuk meningkatkan literasi anak berkebutuhan khusus.
- Produksi modul digital, media audio-visual interaktif, dan platform pembelajaran daring yang ramah disabilitas.

C. Program Inovatif untuk Membangun Kesadaran Inklusivitas dan Perdamaian

CIPE menyadari bahwa perubahan sistemik harus didukung oleh gerakan kesadaran publik, terutama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, dikembangkan program-program inovatif berikut:

1. Youth Ambassador Peace Program

Program kaderisasi pemuda sebagai duta damai yang mempromosikan nilai-nilai toleransi, inklusi, dan resolusi konflik melalui kegiatan sosial dan kampanye komunitas.

2. Poster Festival for Peace Building

Kompetisi dan pameran poster tematik yang melibatkan siswa dan guru untuk menyuarakan pesan damai, anti-bullying, dan penerimaan terhadap perbedaan.

3. **Storytelling and Literacy Festival for Inclusivity and Peace Promotion**

Festival tahunan yang mengangkat kisah-kisah inspiratif, dongeng toleransi, dan literasi visual sebagai media pendidikan karakter damai dan inklusif.

4. **Colourful Souls Festival / Harmony-in-Diversity Festival**

Perayaan keberagaman budaya, agama, gender, dan kemampuan melalui seni, pertunjukan, dan pameran komunitas sekolah sebagai bentuk nyata kehidupan bersama yang harmonis.

5. **Art for Peace Workshop/Festival**

Kegiatan seni visual, pertunjukan musik, drama, dan ekspresi kreatif lainnya sebagai media penyembuhan, refleksi, dan promosi perdamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat.

4.3 Program Pelatihan dan Pemberdayaan Pendidik

CIPE memfasilitasi peningkatan kapasitas guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidikan melalui pendekatan yang praktis, reflektif, dan berbasis kebutuhan lapangan. Kegiatan mencakup:

- Pelatihan guru tentang strategi pembelajaran diferensiasi dan manajemen kelas inklusif.
- Workshop peace education dan pengelolaan keberagaman di sekolah.
- Pendampingan intensif di sekolah mitra dalam mengimplementasikan praktik inklusi.
- Penyusunan panduan pelaksanaan pendidikan inklusif di tingkat satuan pendidikan.

Program ini mendukung misi CIPE dalam memberdayakan tenaga pendidik melalui pelatihan berbasis riset.

4.4 Program Kemitraan dan Kolaborasi Multisektor

CIPE aktif membangun jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional dalam rangka memperkuat

praktik inklusif dan damai di masyarakat. Beberapa mitra utama CIPE antara lain:

- **Bali Forest School**, Ubud
- **ASI Kindergarten**, Singaraja
- **North Bali Bilingual School**, Singaraja

Selain itu, CIPE juga menjalin kolaborasi dengan organisasi profesi, pemerintah daerah, LSM, dan perguruan tinggi mitra untuk:

- Penelitian kolaboratif dan pertukaran peneliti
- Pertukaran praktik baik dalam pendidikan inklusif
- Penyelenggaraan forum, seminar, dan simposium inklusi
- Penguatan advokasi dan pengarusutamaan nilai perdamaian di pendidikan

4.5 Program Advokasi dan Penyuluhan Komunitas

CIPE meyakini bahwa perubahan menuju sistem pendidikan inklusif tidak dapat tercapai tanpa kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, CIPE mengembangkan program:

- Penyuluhan untuk orang tua anak berkebutuhan khusus
- Advokasi hak pendidikan dan nondiskriminasi bagi kelompok marjinal
- Kampanye media untuk pendidikan damai dan toleransi
- Program sekolah ramah disabilitas dan desa inklusif

Program ini merealisasikan tujuan CIPE untuk memberikan kontribusi nyata dalam transformasi sistem pendidikan yang ramah bagi semua individu.

BAB V. PERENCANAAN DAN ARAH MASA DEPAN

Sebagai pusat unggulan IPTEK dan inovasi perguruan tinggi, *Center for Inclusive and Peace Education (CIPE)* Universitas Pendidikan Ganesha berkomitmen untuk terus berkembang dan memperkuat perannya dalam membentuk ekosistem pendidikan yang adil, setara, dan damai. Perencanaan masa depan CIPE difokuskan pada penguatan program inti, perluasan dampak kelembagaan, serta peningkatan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya bidang pendidikan inklusif dan perdamaian.

5.1 Rencana Strategis Lima Tahun ke Depan (2022-2027)

CIPE merancang rencana strategis jangka menengah dengan fokus pada lima prioritas pengembangan berikut:

1. **Penguatan Reputasi Akademik dan Riset**
 - Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi.
 - Memperluas topik riset inklusi: disabilitas tersembunyi, gifted and talented, peace education di komunitas konflik.
 - Membangun pusat data berbasis bukti untuk mendukung kebijakan pendidikan inklusif nasional.
2. **Inovasi Produk dan Teknologi Bantu**
 - Menyempurnakan dan melisensikan produk-produk untuk pembelajaran inklusif.
 - Mengembangkan aplikasi mobile inklusif untuk guru, orang tua, dan siswa.
 - Meningkatkan kolaborasi dengan bidang teknologi dan desain komunikasi visual.
3. **Eksansi Program Pelatihan dan Advokasi**
 - Menyusun program pelatihan sertifikasi inklusif untuk guru dan kepala sekolah.
 - Mendirikan sekolah model inklusi berbasis komunitas.
 - Mengembangkan program advokasi di wilayah-wilayah tertinggal dan rentan konflik.
4. **Perluasan Jejaring Nasional dan Internasional**

- Menjalin kemitraan aktif dengan sekolah dan universitas mitra di Asia Tenggara, Australia dan Eropa.
 - Berpartisipasi dalam forum dan konsorsium global tentang pendidikan inklusif dan perdamaian.
 - Menjadi tuan rumah konferensi internasional tentang *inclusive and peace education*.
5. **Penguatan Tata Kelola dan Keberlanjutan Organisasi**
- Meningkatkan kapasitas SDM internal melalui pelatihan dan studi lanjut.
 - Menyusun sistem manajemen mutu dan evaluasi berbasis data.
 - Membangun unit usaha sosial (social enterprise) yang dapat mendukung keberlanjutan finansial.

5.2 Target Utama yang Ingin Dicapai

Berdasarkan visi dan misi, CIPE menargetkan:

- Menjadi rujukan nasional dalam pendidikan inklusif berbasis riset.
- Menerbitkan minimal 15 publikasi bereputasi dan 15 hak cipta produk inovatif dalam 5 tahun.
- Menjalin 20+ kemitraan strategis, termasuk dengan sekolah, lembaga pemerintah, dan organisasi internasional.
- Melatih 1.000+ guru dan tenaga kependidikan dalam program pelatihan inklusif.
- Mewujudkan 2 sekolah model inklusi dan 1 desa inklusif sebagai pusat praktik terbaik.

5.3 Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Program dan strategi CIPE selaras dengan beberapa indikator SDGs, khususnya:

- **SDG 4: Pendidikan Berkualitas** – Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Profil Organisasi CIPE Undiksha

- **SDG 10:** Mengurangi Ketimpangan – Memberdayakan kelompok rentan dan menghapus hambatan diskriminatif.
- **SDG 16:** Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh – Mendorong komunitas belajar yang aman, toleran, dan damai.

CIPE akan terus memantapkan diri sebagai motor penggerak perubahan dalam dunia pendidikan, dengan mengedepankan nilai-nilai inklusivitas, kolaborasi, dan keadilan sosial. Melalui pendekatan berbasis data dan praktik nyata di lapangan, CIPE tidak hanya menargetkan peningkatan kapasitas internal, tetapi juga berkontribusi pada transformasi sistem pendidikan secara luas. Komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi menjadi fondasi bagi langkah-langkah CIPE ke depan. Dengan dukungan dari sivitas akademika, mitra, dan masyarakat, CIPE percaya bahwa dunia pendidikan yang benar-benar ramah bagi semua bukan sekadar cita-cita, tetapi sebuah keniscayaan yang dapat dicapai bersama.

